

DAFTAR PUSTAKA

1. Sutardi S. Kandungan Bahan Aktif Tanaman Pegagan dan Khasiatnya untuk Meningkatkan Sistem Imun Tubuh. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pertanian*. 2017;35(3):121.
2. Bolendea A.I.R, Perlindungan Konsumen Terhadap Peredaran Obat Tradisional Berbahan Kimia Obat Menurut Undang-Undang No 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen. 2019;VII(2):1–19.
3. Plohman B, Bader G, Hiller K FG. Immunomodulatory and Antitumoral Effects of Triterpenoid Saponins. *Die Pharm*. 1994;12:953–7.
4. Martono B, Ghulamahdi M, Darusman L, Aziz SA, Bermawie N. Kriteria Penanda Seleksi Produktivitas Terna dan asiatikoisda pada Pegagan (*Centella asiatica* (L.) Urban). *Ind Crop Res J*. 2010;16(1):12–9.
5. Indonesia B.R. Serial The Power of Obat Asli Indonesia Pegagan (*Centella asiatica* (L.)) Urb. 2016.
6. BPOM. Persyaratan Mutu Obat Tradisional. BPOM. 2013;1–16.
7. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Farmakope Herbal Indonesia edisi Pertama. Jakarta; 2009.
8. Pramono.S dan D. Ajiastuti. Standardisasi ekstrak herba pegagan (*Centella asiatica*.(L.).Urban) berdasarkan kadar asiatikosida secara KLT-Densitometri. Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. 2004;15(3):118–23.
9. Lestari A.B.S, Susanti L.U, Dwiatmaka Y. Optimasi Pelarut Etanol-Air dalam Proses Ekstraksi Herba Pegagan (*Centella asiatica* (L.) Urban) pada Suhu Terukur. *Bionatura Jurnal Ilmu-ilmu Hayati dan Fis*. 2012;14(2):87–93.
10. Dewantari R, Lintang M, Nurmiyati. Jenis Tumbuhan yang digunakan sebagai Obat Tradisional di Daerah Eks-Karesidenan Surakarta. *Bioedukasi*. 2018;11(2):118–23.
11. Badan POM RI. Acuan Sediaan Herbal. Jakarta: Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia; 2010.

12. Winarto W.R dan M S. Khasiat dan Manfaat Pegagan (*Centella asiatica* L.). Jakarta: Agromedia Pustaka; 2003.
13. Musyarofah N.S, Susanto S.A, Aziz S.K, Respon Tanaman Pegagan (*Centella asiatica* L. Urban) Terhadap Pemberian Pupuk Alami dibawah Naungan. Seminar Pascasarjana Institut Pertanian Bogor. 2006;
14. Gupta A, Verma S, Kushwaha P, Srivastava S, Rawat A.K.S. Quantitative estimation of asiatic acid, asiaticoside and madecassoside in two accessions of *Centella asiatica* (L) Urban for morpho-chemotypic variation. Indian Journal Pharm Educ Res. 2014;48(3):75–8.
15. Gohil K.J, Patel J.A, Gajjar A.K. Pharmacological review on *Centella asiatica*: A potential herbal cure-all. Indian J Pharm Sci. 2010;72(5):546–56.
16. Reniza A. Isolasi dan Identifikasi Senyawa Asiatikosida dari Pegagan (*Centella asiatica* (L.)) Sebagai Senyawa Antibakteri. Skripsi Sarjana Sains. 2003;
17. Hashim P, Sidek H, Helan M, Sabery A, Palanisamy U.D, Ilham M. Triterpene composition and bioactivities of *Centella asiatica*. Molecules. 2011;16(2):1310–22.
18. Flora D, Adeyemi A, George W. Journal of Coastal Life Medicine. J Coast Life Med. 2015;3(3):193–8.
19. Suryo J. Herbal Penyembuhan Gangguan Sistem Pernapasan. Yogyakarta: B First; 2010.
20. World Health Organization. WHO Monograph On Selected Medical Plants. Vol.1. WHO; 1999.
21. Lcd NL, Light B. Product Information. 2013;(11819):2016.
22. Rajpal V. Standardization of Botanicals. Volume I. New Delhi: Earstern Publishers; 2002.
23. Mukhriani. Ekstraksi Pemisahan Senyawa dan Identifikasi Senyawa Aktif. Jurnal Kesehatan. 2014;VII(2):361–7.
24. Agoes G. Teknologi Bahan Alam. Bandung: ITB Press; 2007.
25. Seidel V. Natural product Isolation. 2nd ed. Ney Jersey: Humana Press Inc; 2006.
26. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Farmakope Indonesia Edisi IV.

- Jakarta: Depkes RI;
27. Christian G.D. Analytical Chemistry. Fifth Edit. USA: University of Washington. John Wiley & Sons; 1994.
 28. Skoog D.A. Principles of Instrumental Analysis. Fifth Edit. USA: Brooks/cole-Thomson Learning; 1998.
 29. Braithwaite, A and Smith F. Chromatographic Methods. Publishers KA, editor. London; 1995.
 30. Lesty W. Kromatografi Lapis Tipis. PT. Taman Kampus Presindo, Jember. 2011. 20–26 p.
 31. Mulya M.S. Instrumen Analisis. Surabaya: Airlangga Universitas Press; 1995.
 32. Gandjar I.G.RA, Kimia Farmasi Analisis. Yogyakarta: Pustaka Pelajar; 2007.
 33. Hanani E. Analisis Fitokimia. Jakarta: EGC; 2015.
 34. Camag®. Catalog Instrumental Thin-Layer Chromatography. USA: Camag Sscientific Inc;
 35. Rohman A. Kromatografi Untuk Analisis Obat. Yogyakarta: Graha Ilmu; 2009.
 36. Watson G. Pharmaceutical analysis a textbook for pharmacy student and pharmaceutical chemist. New York: Harcourt Publishers; 2009.
 37. Gritter R.J, Bobbit J.M. Pengantar Kromatografi. Bandung: ITB; 1991.
 38. Sastrimidodjo. Kromatografi. Yogyakarta: Liberty; 1985.
 39. Stahl E. Drug Analysis by Chromatography and Microscopy : A Practical Supplement to Pharmacopoiias Diterjemahkan oleh Padmawinta. Bandung: ITB; 1973.
 40. Reich E.S.A. High Performance Thin Layer Chromatography For The Analysis Of Medical Plants. New York: Thieme Medical Publisher Inc; 2007.
 41. Scott R. Chromatography Silica Gel and Bonded Phase. Chichester: Jhon Wiley And Sons; 1993.
 42. Harmita. Petunjuk Pelaksanaan Validasi Metode dan Cara Perhitungannya. Majalah Ilmu Kefarmasian. 2004;1(3):117–35.

43. Feldsine P, Abeyta C. AOAC International Methods Committee Guidelines for Validation of Qualitative and Quantitative Food Microbiological Official Methods of Analysis. *J AOAC Int.* 2002;5:1187–200.
44. Watson D. Analisis Farmasi : Bahan ajar untuk Mahasiswa Farmasi dan Praktisi Kimia Farmasi. Edisi 2. Jakarta: ECG; 2009.
45. RI BPOM. Peraturan Badan pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia. Badan Pengawas Obat dan Makanan. 2005;53:1689–99.
46. Agustina T, Teknik Kontaminasi Logam Berat Pada Makanan Dan Dampaknya Pada Kesehatan. *Teknobuga.* 2014;1(1):53–65.
47. Rusnawati, Yusuf B, Alimuddin. Perbandingan Metode Destruksi Basah dan Destruksi Kering terhadap Analisis Logam Berat Timbal (Pb) pada tanaman Rumput Bebek (*Lemna minor*) The Comparison Destruction Methods and Dry Destruction of Lead Metal Analysis on Duck Grass Plants. (Pros Semin Nas Kimia 2018. 2018;73–6.
48. Nugroho A, Wahyono H, Fatimah S, Unsur P, Dan A, Pengembangan metode analisis menggunakan alat ICP AES 40 untuk penentuan unsur As dan Sb. 2005;201–7.
49. ASEAN. Determination of Heavy Metals (Arsenic, Cadmium, Lead and Mercury) In Cosmetic Products. ASEAN; 2016.
50. Nurhasnawati H, Handayani F, Samarinda AF. Sokletasi terhadap Aktivitas Antioksidan ekstrak etanol Daun Jambu Bol (*Syzygium malaccense* L.). 2017;3(1):91–5.
51. Savitri A, Megantara S. Metode KLT-Densitometri sebagai Penetapan Kadar Bahan Aktif Sediaan Farmasi. *Farmaka.* 2019;17:455–63.
52. Maruzy A.M. Berdasarkan Karakter Makroskopis, Mikroskopis dan Profil Kimia Keanekaragaman Hayati. *Jurnal Kefarmasian Indonesia.* 2020;10(1):19–30.
53. Kementrian KI. Farmakope Herbal Indonesia Edisi II tahun 2017. 2017;213–8.
54. Husna O.L, Hanifah T.A, Kartika G.F. Analisis kandungan logam timbal, kadmium dan merkuri dalam produk jamu pegal linu yang beredar di Kota Pekanbaru. *Jom Fmipa.* 2015;2(1):130–5.

55. Pirdaus P, Rahman M, Rinawati R, Gede Ratna Juliasih N.L, Pratama D, Kiswandono A.A. Verifikasi Metode Analisis Pb, Cd, Cr, Cu, Ni, Co, Fe, Mn dan Ba pada Air menggunakan *Inductively Coupled Plasma Atomic Emission Spectrometer* (ICP AES). *Analysis Environment Chemistry*. 2018;3(01):1–10.

